

INTISARI

Asma didefinisikan sebagai gangguan inflamasi kronik jalan udara yang melibatkan banyak sel dan komponennya. Asma merupakan sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia. Pengobatan asma bronkial cenderung bersifat mencegah, mengurangi gejala dan berlangsung dalam periode yang cukup lama sehingga perlu adanya evaluasi terapi yang diharapkan dapat membantu pasien untuk memperoleh pelayanan medis yang optimal sehingga pasien dapat terhindar dari *Drug Related Problems* (DRPs).

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data rekam medis pasien asma bronkial yang kemudian dianalisis dengan metode *subjective, objective, assessment, plan* (SOAP) dengan menggunakan pustaka MIMS Indonesia edisi 7 tahun 2007/2008, Informasi Spesialite Obat Indonesia volume 43-2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI) 2000, *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 14, dan *Drug Interaction Facts* (DIF).

Kasus asma bronkial di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta bulan Januari-Desember 2009 sebanyak 32 kasus. Prosentase umur terbesar pada umur $12 < n \leq 65$ tahun yaitu 60%, dengan jenis kelamin perempuan yaitu 68,75%. Pada pola pengobatan asma bronkial terdapat 9 kelas terapi dengan penggunaan obat terbanyak yaitu obat sistem pernapasan sebesar 100% diikuti gizi dan darah sebesar 96,9%. Hasil evaluasi menunjukkan kejadian DRPs *adverse drug reaction* (ADR) dan interaksi obat sebesar 31,25%.

Kata kunci : asma bronkial, *drug related problems* (DRPs)

ABSTRACT

Asthma was a chronic inflammation interference of respiratory track which involve many cells and its components. Asthma is the big ten causes of death and illness in Indonesia. The medical treatment of bronchial asthma is tend to restrain, reduce the indication and it is for quite long duration thus need therapy evaluation which expected can help patient to get optimal medical treatment to avoid *Drug Related Problems* (DRPs).

This is non experimental study with descriptive evaluative plan which have retrospective characteristic. The data collection done by collect the medical record data of patient with bronchial asthma, and analyzed by *subjective, objective, assessment, plan* (SOAP) using MIMS Indonesia 7th edition (2007/2008), Informasi Spesialite Obat Indonesia volume 43-2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI) 2000, *Drug Information Handbook* (DIH) 14th edition, and *Drug Interaction Facts* (DIF).

Bronchial asthma cases in Panti Rini Hospital during January-December 2009 were 32 cases. The biggest percentage age of $12 < n \leq 65$ is 60% with 68,75% is woman. The medical treatment pattern of bronchial asthma has 9 therapy classes, the highest was respiratory drugs (100%) and nutrition and blood (96,9%). The evaluation result shows DRPs adverse drug reaction (ADR) and drug interaction 31,25%.

Key words: bronchial asthma, *Drug Related Problems* (DRPs)